

Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web

Muhammad Samsudin¹, Muhdar Abdurahman², Muksin Hi Abdullah³

Program Studi Komputersasi Akuntansi¹, Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara

Program Studi Manajemen Informatika², Program Studi Teknik Komputer³

Akademi Ilmu Komputer Ternate

samsudin_12@yahoo.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk merancang sistem informasi pengajuan kredit berbasis Web pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate. Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate, Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan melakukan Analisa sistem dan merancang sistem dengan Model Berbasis Object, Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman *HTML*, *CSS*, *MySQL*, dengan adanya sistem ini diharapkan memudahkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan proses monitoring hasil pengajuan kredit serta mempermudah nasabah dalam melakukan pengajuan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate pada Website

Kata kunci: Sistem Informasi, Kredit Nasabah, Website

Abstract

The purpose of this research is to design information systems Web-based credit submission on Cooperative Loan Sejahtera Baru Ternate City, Doing research on Cooperative Loan Sejahtera Baru Ternate City, Data collection methods used are observation and interviews with system analysis and design of systems with Model-based Object, The system is built using programming languages HTML, CSS, MySQL. The existence of this system is expected to ease the leadership in the decision making process of monitoring results with the submission of a credit as well as simplify the customer in doing the filing of Credit Cooperative Loan Sejahtera Baru Ternate City on the Website

Keywords: Information System, Customer Credit, Website

PENDAHULUAN

Untuk mencapai sasaran atau kegiatan maka penggunaan teknologi informasi yang handal menjadi kebutuhan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mengelola suatu pekerjaan menjadi kebutuhan yang sangat vital dimana informasi cepat dan akurat menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan pada saat ini.

Menurut Sudarwanto (2013) "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan

orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi ranyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Berpijak pada pokok pemikiran mengenai pengertian koperasi tersebut, maka pemahaman yang terkandung dalam pengertian koperasi tersebut adalah adalah Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan

tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Karena merupakan suatu perkumpulan, maka bentuk kerja sama yang dibangun koperasi bersifat sukarela, dan masing-masing anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama. Mengingat tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka masing-masing anggota berkewajiban dan memiliki tanggungjawab untuk mengembangkan serta mengawasi usaha koperasi. Untuk mewujudkan tujuan koperasi, maka dibentuk badan usaha yang memiliki aktifitas usaha yang dikelola secara demokratis. Sebagai konsekuensi atas peran atau partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi, maka resiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung bersama dan di bagi secara adil.

Koperasi simpan pinjam “Sejahtera Baru” merupakan suatu Badan usaha yang berada di kota Ternate yang bergerak pada Simpan Pinjam dalam kegiatan pelayanan koperasi. Banyak program pelayanan yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera Baru” kepada para nasabah, salah satunya adalah kegiatan pemberian kredit, dimana suatu program yang dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera Baru” dalam pemberian bantuan kepada para nasabah dalam mengelola suatu usaha. Dalam pelayanan pengajuan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera Baru” masih menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan, pengelolaan data pengajuan kredit dan pelaporannya. Pengecekan data-data koperasi masih membutuhkan waktu lama karena harus mengantri dan memeriksa secara manual. Tingkat keamanan sistem penyimpanan data sangat rendah, karena

buku dokumen menjadi arsip satu-satunya. sehingga pengelolaan data pengajuan kredit dan pelaporan menjadi kurang efektif dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi dengan mudah, cepat dan akurat dalam memberikan pelayanan yang memuaskan bagi nasabah. Proses pengolahan informasi dengan memanfaatkan teknologi Web menjadi media informasi yang efektif dan akurat

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengajuan Kredit berbasis Web pada Koperasi Simpan Pinjam ” Sejahtera Baru” Kota Ternate

Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem informasi pengajuan kredit berbasis Web pada Koperasi Simpan Pinjam ” Sejahtera Baru” Kota Ternate.
2. Untuk mempermudah nasabah dalam pengajuan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam “Sejahtera Baru” Kota Ternate.

Manfaat Penelitian

1. Demi meningkatkan kinerja dan pelayanan pada Koperasi Simpan Sejahtera Baru yang efektif dan efisiensi pengelola data-data transaksional.
2. Memudahkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan proses monitoring hasil pengajuan kredit Berbasis Web.

Tinjauan Pustaka

Duwi Cahya Putri Buani dalam judul Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus: Koperasi

SMK 18 LPPM RI Sidareja Cilacap mengatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam SMK 18 LPPM RI Sidareja merupakan koperasi yang memfasilitasi staf dan guru SMK 18 LPPM RI Sidareja untuk melakukan pinjaman, dan simpanan. Kepala Perpustakaan sering kesulitan dalam menentukan anggota Koperasi yang memiliki spesifikasi berhak mendapatkan pinjaman, sering terjadi kesalahan pencatatan data, sering terjadi kehilangan data dan kurang efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan. Dengan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam ini diharapkan semua permasalahan tersebut terpecahkan. Metode Waterfall merupakan metode yang sangat mudah diikuti dari Setiap tahapannya, dengan tahapan-tahapan yang ada dimetode waterfall maka sistem terdokumentasi dengan baik. Setiap tahapan tidak dapat dilewati sehingga peneliti atau perancang sistem dapat lebih fokus pada setiap tahapannya.

Dian Gigih Indrawati pada Naskah Publikasi Skripsi yang berjudul Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sedai Kec. Tangen menggunakan PHP MySQL dan SMS Gateway mengatakan bahwa Di koperasi "Sedia" Kec.Tangen pengelolaan transaksi simpanan, pinjaman maupun angsuran masih secara manual atau pembukuan dan tidak tertata rapi. Tidak dapat dihindari pencatatan secara manual rentan akan kesalahan, maka Koperasi "Sedia" Kec.Tangen ini butuh suatu sistem informasi perangkat lunak yang menggantikan pekerjaan yang awalnya masih secara manual menjadi berbasis komputer yang di lengkapi fitur SMS Gateway yang akan memberikan informasi tentang jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan angsuran tiap bulannya. Berdasarkan hasil kuisioner menunjukka bahwa 84% dari 20 responden

menunjukkan bahwa sistem yang dibuat sangat membantu dalam penyimpanan data secara komputerisasi

LANDASAN TEORI

Karakteristik Sistem

Karakteristik Sistem menurut Sutanto (2004), adalah adanya tujuan tujuan sistem; batas sistem; subsistem; Hubungan sistem; lingkungan sistem; dan input, proses dan output, untuk lebih jelasnya karakteristik sistem akan di uraikan sebagai berikut:

a. **Komponen Sistem (Componen)**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar atau sering disebut "supra sistem".

b. **Batas Sistem (Boundary)**

Batas sistem merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Batas sistem ini bagi umat manusia sangat relatif dan tergantung kepada tingkat pengetahuan dan situasi kondisi yang dirasakan oleh orang yang melihat sistem tersebut.

c. **Lingkungan Luar Sistem (Environment)**

Bentuk apapun yang ada diluar rung lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut

harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

- d. **Penghubung sistem (Interface)**
Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya yang mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Bentuk keluaran dari suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membuat satu kesatuan.
- e. **Masukan Sistem (Input)**
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan dan sinyal. Contoh, di dalam suatu unit sistem komputer, “program” adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan “data” adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.
- f. **Keluaran Sistem**
Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal yang lain yang menjadi input bagi subsistem lain.
- g. **Pengolahan sistem (Processing)**
Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran, contohnya adalah sistem akuntansi. Sistem ini akan

mengelola data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

h. **Sasaran sistem (objektive) atau tujuan (goal)**

Suatu sistem yang harus memiliki sasaran (objective) dan tujuan (goal) yang pasti dan bersifat deterministic. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

Tujuan Sistem

Menurut Taufiq (2013), tujuan sistem merupakan sasaran atau hasil yang diinginkan Manusia, tumbuhan, hewan organisasi, lembaga dan lain sebagainya pasti memiliki tujuan yang bermanfaat minimal bagi dia sendiri atau bagi lingkungannya

Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2012), “Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan oleh pihak luar tertentu”.

Tujuan Sistem Informasi

Menurut Sri Dewi Anggadini (2014), “tujuan sistem informasi yaitu untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakai akhir. Produk informasi meliputi pesan, laporan formulir dan gambar grafik, yang dapat disediakan melalui tampilan video, respons audio, produk kertas, dan multimedia

Analisa Sistem

Menurut Yakub (2012) “Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas, Proses bisnis, ketentuan atau aturan, masalah dan mencari solusinya, dan rencana-rencana perusahaan

Definisi dan Tujuan Kredit

Menurut Kasmir (2012), mengatakan bahwa: “ Dalam bahasa latin kredit disebut credere yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya.

Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut

a. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh koperasi sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah, keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup koperasi. Jika koperasi terus-menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan koperasi tersebut akan dilikuidasi (dibubarkan).

b. Membantu Usaha Nasabah

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-

masing pihak mendatangi hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak koperasi, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Pinjaman

Pengertian Pinjaman menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang kegiatan usaha Simpan Pinjam, yaitu sebagai berikut: “Pinjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dan disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan

Nasabah

Menurut (Sunarno) nasabah adalah suatu badan perorangan yang melakukan kredit/pinjaman dengan pihak lain, dalam hal ini dengan Koperasi yang telah disepakati antara kedua belah pihak dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan berdasarkan hukum yang berlaku.

PHP

Supono dan Putratama (2016:3) mengemukakan bahwa ”PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML”. Sedangkan, menurut Solichin

(2016:11) mengemukakan bahwa “PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web”.

HTML

Menurut Solichin (2016:10) mengemukakan bahwa “HTML merupakan bahasa pemrograman web yang memberitahukan peramban web (web browser) bagaimana menyusun dan menyajikan konten di halaman web”.

MySQL

Menurut Grolt dalam Fauzi dan Amin (2012:37) mengemukakan bahwa “SQL merupakan sebuah alat untuk melakukan proses organisasi, manajemen, dan pengambilan data yang tersimpan dalam sebuah database”.

XAMPP

Menurut Betha Sidik XAMPP (X (windows/ Linux) Apache MySQL PHP dan Perl) merupakan paket server web PHP dan database MySQL yang paling populer dikalangan pengembangan web dengan menggunakan PHP dan PySQL sebagai databasenya

Flowchart

Flowchart atau bagan alir adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir (flowchart) digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

UML (*Unified Modelling Language*)

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan

arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2014:133).

METODE PENELITIAN

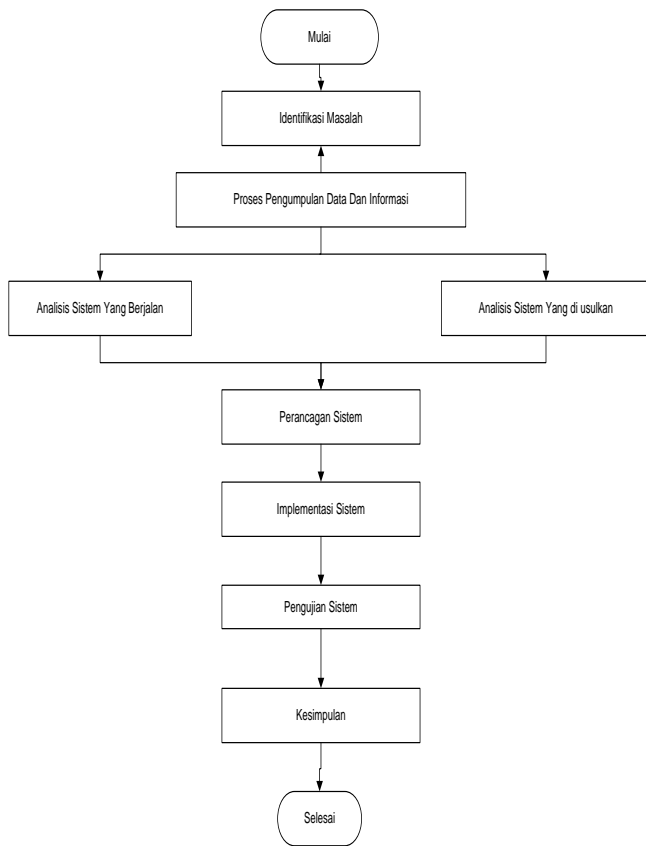
Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu jenis data yang diperoleh langsung pada objek penelitian melalui wawancara langsung dengan Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate.
- b. Data Sekunder yaitu data yang berupa dokumen-dokumen atau laporan-laporan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengirimkan surat permohonan penelitian pada instansi (Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate), dan setelah surat balasan diterima untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Koperasi maka mulai melakukan observasi dan wawancara dengan anggota Koperasi yang menangani urusan pinjaman kredit anggota

Alur Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

ANALISIS DAN PERANCANGAN Spesifikasi Perangkat Keras

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Jumlah	Keterangan
1.	NoteBook (Laptop0)	1 Unit	a. Processor intel Atom. b. Mainbord intel Atom. c. RAM 2 GB. d. Hardisk 500 GB e. LCD Tosiba 32 bit f. Printer Canon 258 Mp
2	Catu daya	1 Unit	Charger 20 Volt

Spesifikasi Perangkat Lunak

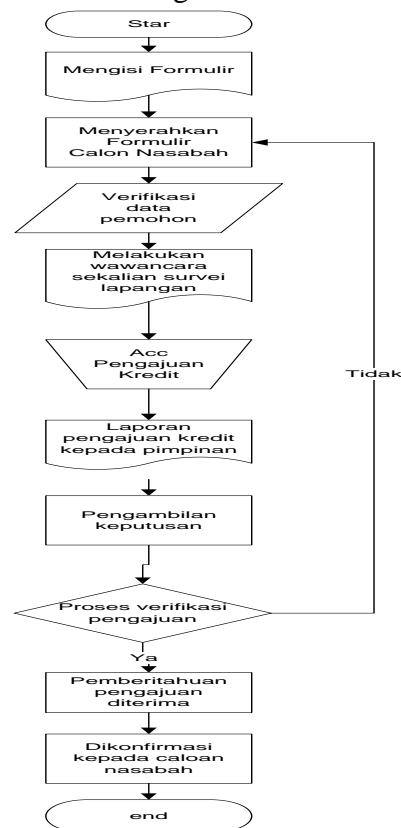
Tabel 2. Spesifikasi Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Sistem Operasi winduws 7 ultimate	Sistem Operasi

2	Microsoft Office	Tools Pengetikan
3	Microsoft Visio	Desain Perancangan Sistem
4	Enterprise Architecture (EA)	Desain Perancangan Sistem
5	Macromedia Dreamwever	Desain Tampilan Sistem
6	Xampp	Web server
7	MySQL	Database
8	Mozilla Firefox	Web Browser

Analisa Sistem

Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan kegiatan pengajuan kredit yang sedang berjalan pada saat ini KSP Sejahtera Baru Kota Ternate sebagai berikut

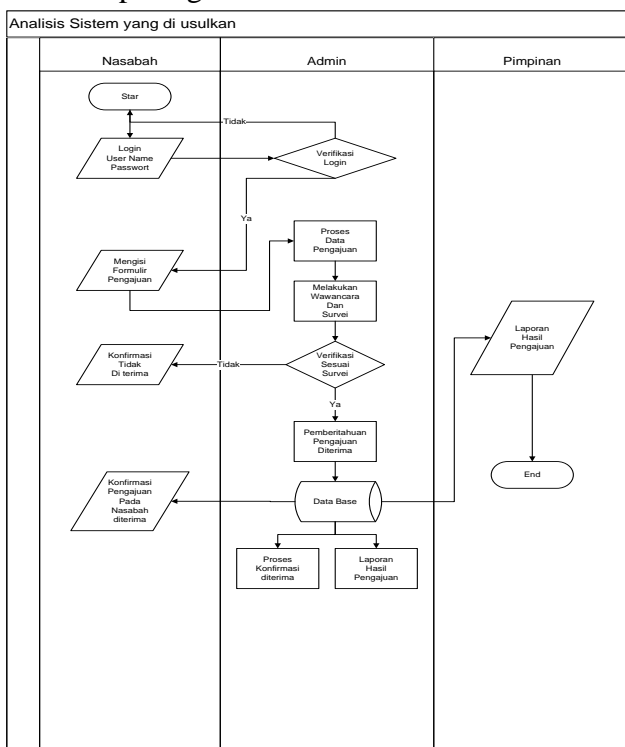


Gambar 2. Analisis Sistem berjalan

Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem yang sedang berjalan antara lain:

1. Para Anggota yang hanya mau mengetahui informasi sisa angsuran dengan cara berkunjung ke kantor tersebut
2. Pengecekan data-data Koperasi masih membutuhkan waktu lama karena harus mengantri dan memeriksa secara manual
3. Tingkat keamanan sistem penyimpanan data sangat rendah, karena buku dokumen menjadi arsip satu-satunya.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan, maka pada bagian ini dikembangkan sistem berbasis Web. Adapun sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. Analisis Sistem yang diusulkan

Rancangan Sistem

Tabel 3. Tabel Admin

Nomor	Nama	Type	Nilai	Ket
1	Id	Int	2	Primary Key

2	Username	Varchar	30	
3	Password	Varchar	200	

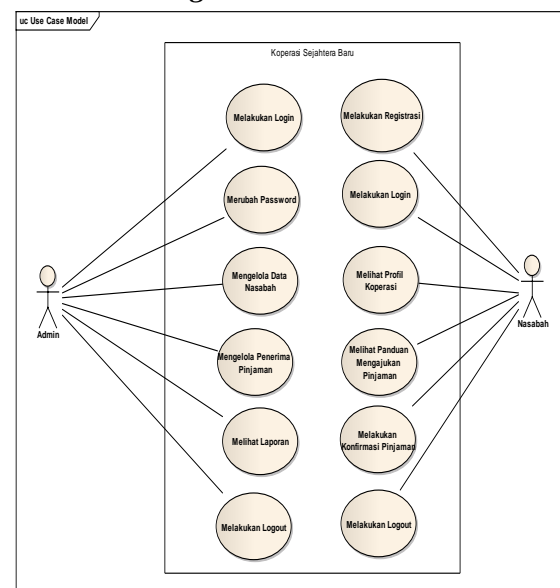
Tabel 4. Data Nasabah

No mor	Nama	Type	Nilai	Ket
1	Kd_nasabah	Char	6	Primary Key
2	Nama_nasabah	Varchar	100	
3	Kelamin	Enum	-	
4	Pekerjaan	Varchar	30	
5	Penghasilan	Varchar	20	
6	Email	Varchar	100	
7	Alamat	Varchar	40	
8	No_telepon	Varchar	20	
9	Username	Varchar	20	
10	Password	Varchar	100	
11	Tanggal	Date	-	

Tabel 5. Data Konfirmasi

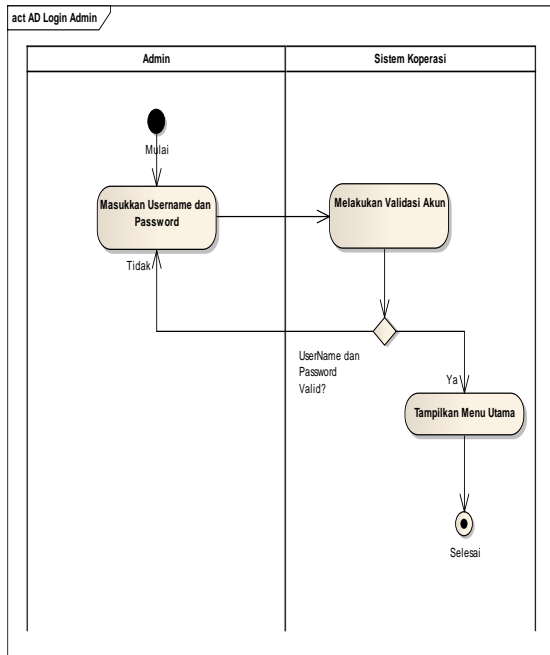
No mor	Nama	Type	Nilai	Ket
1	Id	Int	4	Primary Key
2	No_pinjaman	Varchar	8	
3	Nama_nasabah	Varchar	100	
4	Jumlah_pinjaman	Int	12	
5	Keterangan	Text	-	
6	Tanggal	Date	-	

Use Case Diagram Sistem



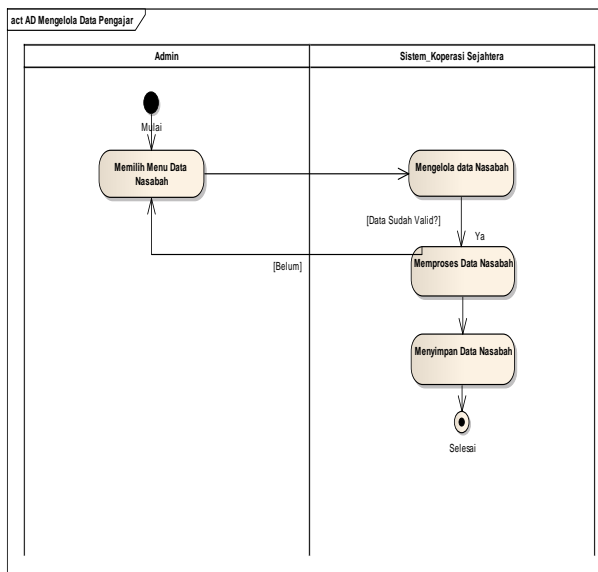
Gambar 4. Use Case Sistem Pengkreditan

Diagram Activity Login Admin



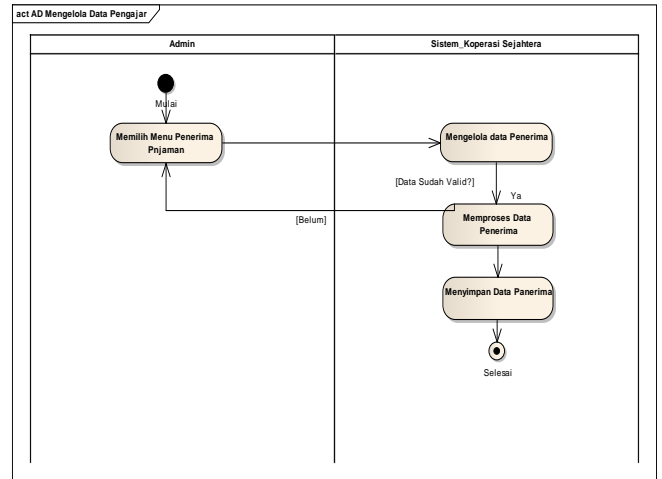
Gambar 5. Diagram Activity Login Admin

Diagram Activity Mengelola Data Nasabah



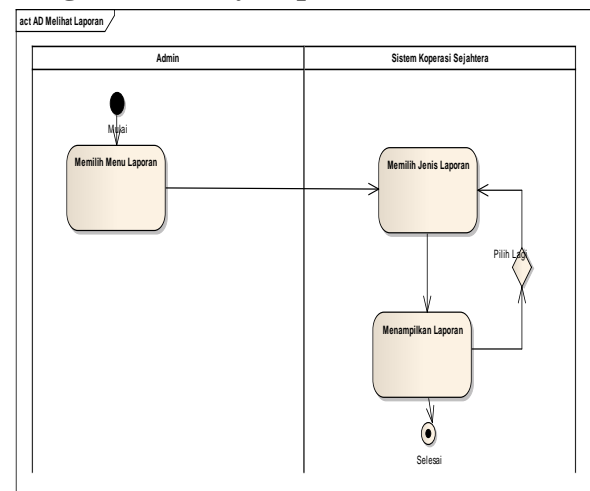
Gambar 6. Activity Data Nasabah

Diagram Activity Mengelola Data Pinjaman



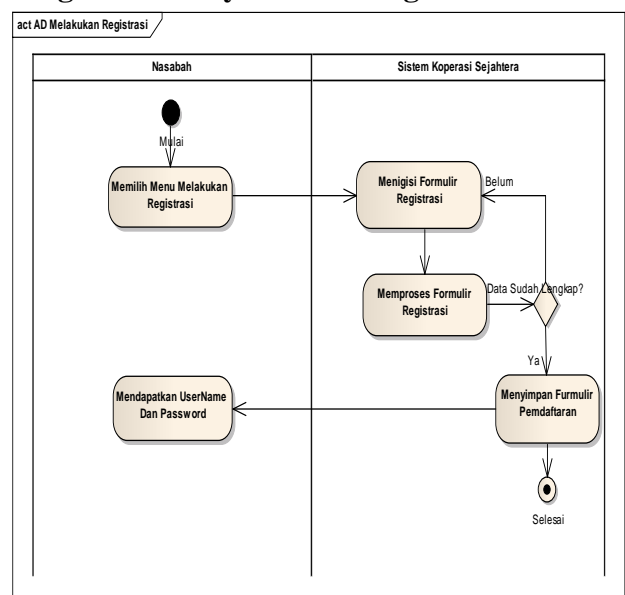
Gambar 7. Diagram Activity Data Pinjaman

Diagram Activity Laporan



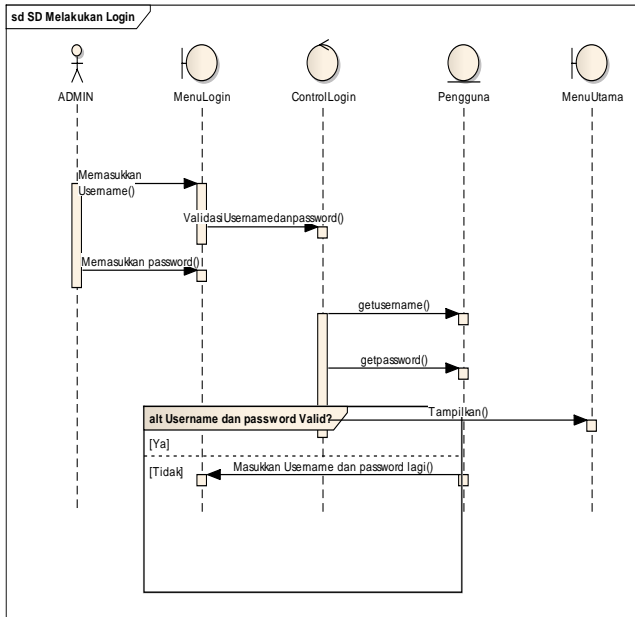
Gambar 8. Diagram Activity Laporan

Diagram activity Nasabah registrasi



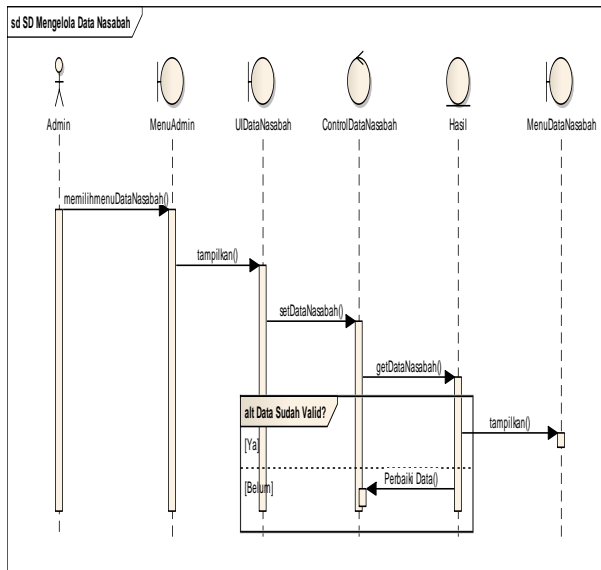
Gambar 9. Diagram Activity Nasabah
Regitrası

Diagram Sequence Melakukan Login Admin



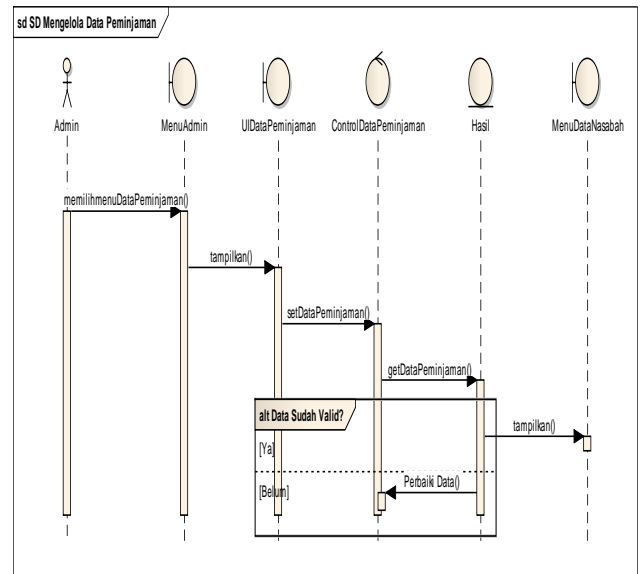
Gambar 10. Diagram Activity login admin

Diagram Sequence Mengelola Data Nasabah



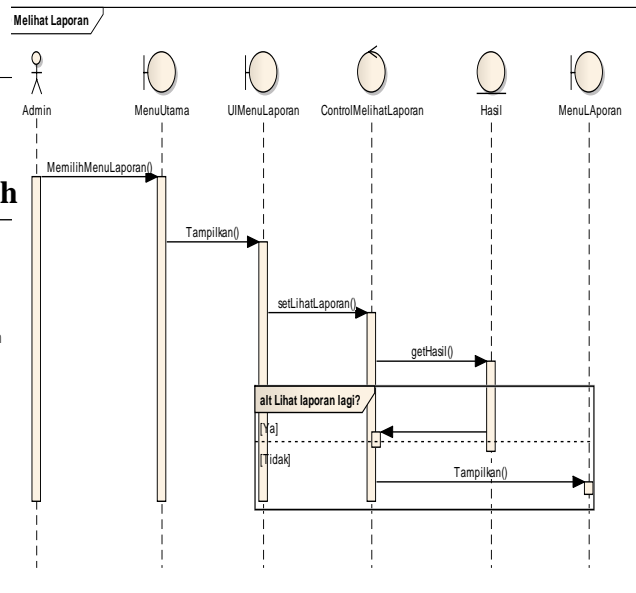
Gambar 11. Diagram Sequence Data
Nasabah

Diagram Sequence Data Pinjaman



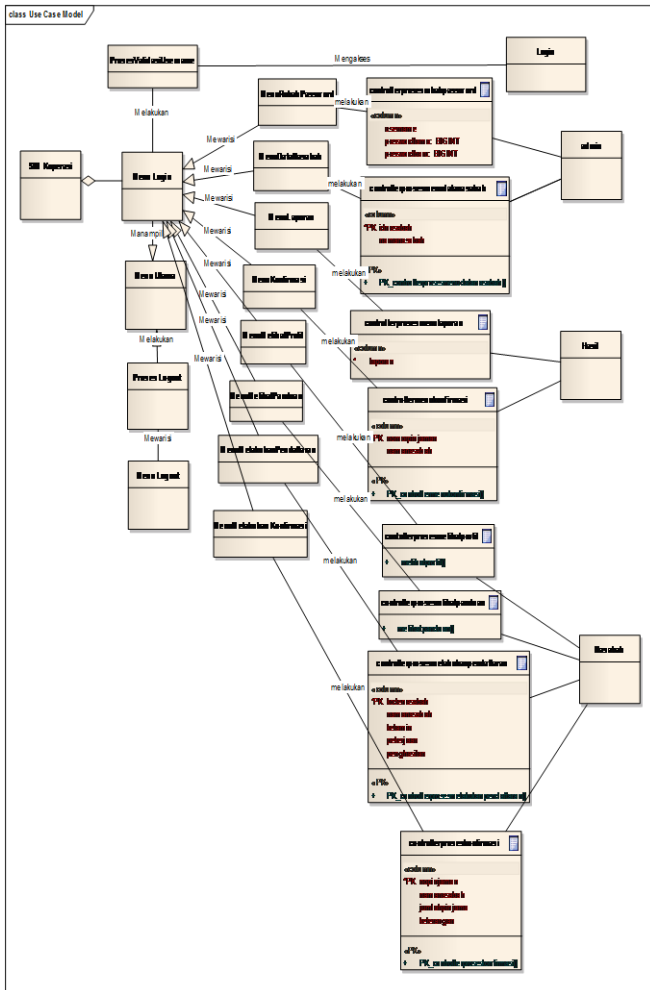
Gambar 12. Diagram Sequence Data Pinjaman

Diagram Sequence Melihat Laporan



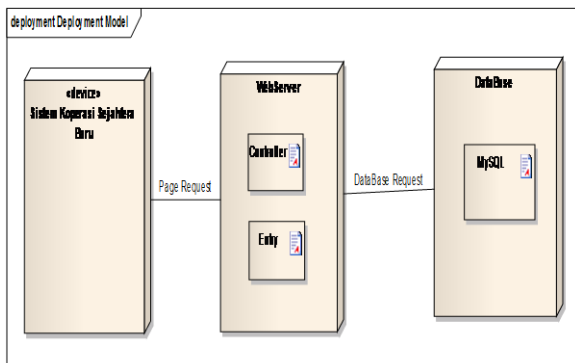
Gambar 13.. Diagram Sequence lihat laporan

Class Diagram



Gambar 14. Class Diagram

Arsitektur Sistem



Gambar 15. Arsitektur sistem

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN Halaman Utama Pengunjung



Gambar 16. Halaman Pengunjung

Halaman Utama Admin



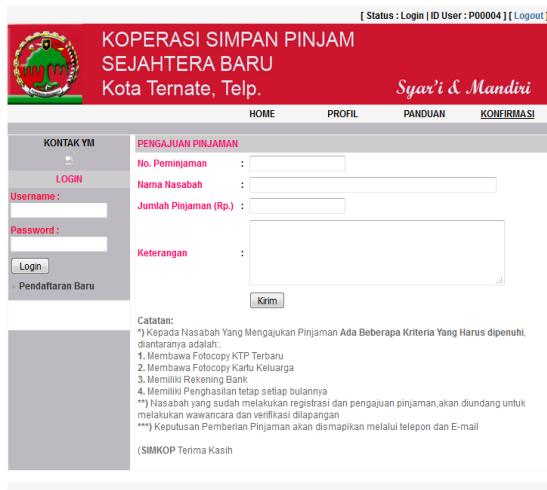
Gambar 17. Halaman Admin

Halaman Panduan



Gambar 18. Halaman Panduan

Halaman Pinjaman



Gambar 19. Halaman Pinjaman

Halaman Laporan



Gambar 20. Halaman Laporan

Tabel 6. Pengujian Login Pengguna

HASIL UJI (Data Benar)			
Input Data	Tujuan	Pengamatan	Hasil
Username: Admin Password: Admin	Pengguna masuk ke halaman Admin dengan benar	Admin dapat mengakses halaman admin sesuai dengan yang diharapkan	[x] Terima [] Tolak
Tombol MASUK	Mengarahkan ke halaman selanjutnya untuk admin	Tombol Masuk berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan	[x] Terima [] Tolak
HASIL UJI (Data Salah)			
Input Data	Tujuan	Pengamatan	Hasil
Username: Admin Pawossrd: 12345	Tidak bisa masuk, ada pesan "Username dan password anda"	Admin tidak bisa masuk ke halaman admin dan ada pesan	[x] Terima [] Tolak

	salah, Silahkan coba lagi"	error	
--	----------------------------	-------	--

Tabel 7. Pengujian Pendaftaran Nasabah baru

HASIL UJI (Data Benar)			
Input Data	Tujuan	Pengamatan	Hasil
Pengguna Memasukkan data nasabah (Kolom harus diisi semuanya, tidak boleh kosong)	Data nasabah diproses dan disimpan kedalam database	Dapat melakukan pengisian data nasabah sesuai dengan keinginan	[x] Terima [] Tolak
Pilih Tombol TAMBAH dan SIMPAN	Dapat melanjutkan ke proses selanjutnya	Tombol yang dipilih berfungsi sesuai dengan yang diharapkan	[x] Terima [] Tolak
HASIL UJI (Data Salah)			
Input Data	Tujuan	Pengamatan	Hasil
Pengguna Memasukkan data nasabah (ada kolom yang belum diisi)	Tidak dapat melakukan perintah selanjutnya ada pesan "Kolom tidak boleh kosong"	Data nasabah Tidak bisa disimpan (harus melakukan input ulang)	[x] Terima [] Tolak

Tabel 8. Pengujian Rubah Password Admin

HASIL UJI (Data Benar)			
Input Data	Tujuan	Pengamatan	Hasil
Pengguna Memasukkan password lama dan password baru (Kolom harus diisi semuanya)	Data password baru diproses dan disimpan kedalam database	Dapat melakukan perubahan password admin	[x] Terima [] Tolak
Pilih Tombol SIMPAN,	Dapat melanjutkan ke proses selanjutnya	Tombol yang dipilih berfungsi sesuai dengan yang diharapkan	[x] Terima [] Tolak
HASIL UJI (Data Salah)			
Input Data	Tujuan	Pengamatan	Hasil
Pengguna Memasukkan data Password (ada kolom data kunjungan yang belum diisi)	Tidak dapat melakukan perintah selanjutnya ada pesan "Kolom tidak boleh kosong"	Data Password Tidak bisa disimpan (harus melakukan input ulang)	[x] Terima [] Tolak

KESIMPULAN

1. Penerapan Sistem informasi Perkreditan Koperasi Berbasis web sangat membantu masyarakat dalam mengajukan pinjaman, dimana masyarakat cukup mendaftar dengan cara mengakses website Koperasi Sejahtera Baru.
2. Proses pengolahan data menjadi lebih mudah, karena data terkoneksi ke dalam database sehingga memudahkan dalam proses pencarian, penambahan data dan perbaikan data. Selain itu System keamanan menjadi lebih baik, karena aplikasi dibuatkan *system Login*, dimana pengguna yang akan melakukan akses dibedakan menjadi dua, yaitu admin dan tamu, admin bisa melihat dan menginput semua data yang ada didalam aplikasi sedangkan Tamu/pengunjung hanya bias mengakses halaman depannya saja (*front end*).

Saran

1. Pada pengembangan selanjutnya aplikasi bisa dirancang lebih interaktif, dimana, system biasa memutuskan pinjaman nasabah dapat diterima atau ditolak
2. Membuat jadwal pemeliharaan terhadap system secara berkala baik itu menyangkut data atau informasi, *hardware* dan *software*.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir (2012). *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali.

Muharto & A. Ambarita (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta. Deepublish

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.

Sidik, Betha (2014). *Pemrograman Web, PHP,MySQL,XAMMP*. Bandung: Informatika.

Sudarwanto, Adenk (2013). *Akuntansi Koperasi; Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Taufiq, Rohma (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Supono, dan Putratama Vidiandry, 2016, *Pemrograman Web dengan menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*, Yogyakarta: Deepublish.

Solichin, Ahmad. 2016. *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: BudiLuhur.

Fauzi dan Amin, Miftakul H. 2012. *Pemrograman Database Visual Basic 6 Dan SQL Server 2000*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

A.S Rosa, M.Shalahuddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

Duwi Cahya Putri Buani, *Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus: Koperasi SMK 18 LPPM RI Sidareja Cilacap*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol 3 No 1 Agustus 2017, eISSN:2527-4864

Dian Gigih Indrawati, *Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sedai Kec. Tangen menggunakan PHP MySQL dan SMS Gateway*, Naskah Publikasi Skripsi Tahun 2016, Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta